

Kandungan Urine Sapi

Eventually, you will no question discover a additional experience and capability by spending more cash. still when? do you take on that you require to acquire those every needs similar to having significantly cash? Why dont you try to acquire something basic in the beginning? Thats something that will lead you to comprehend even more not far off from the globe, experience, some places, gone history, amusement, and a lot more?

It is your no question own period to fake reviewing habit. along with guides you could enjoy now is **Kandungan Urine Sapi** below.

Kandungan Urine Sapi

2022-01-28

OLSEN MCKENZIE

TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN BUAH TROPIS Trubus

Sampah dan kotoran ternak merupakan persoalan lingkungan yang hingga kini belum teratasi sepenuhnya. Sering kali limbah sampah dan kotoran ternak dibuang sembarangan ke selokan dan sungai. Akibatnya, bau tak sedap menyebar ke mana-mana. Kondisi ini sebenarnya bisa diatasi jika limbah tersebut diolah menjadi kompos. Selain membawa dampak positif bagi lingkungan, kompos juga bisa dijadikan usaha penghasil rupiah yang cukup lumayan. Buku ini layak dijadikan panduan, terutama bagi Anda yang ingin mempelajari teknik pengomposan secara benar. Bagi yang tertarik menekuni bisnis pengomposan juga pantas membaca buku terbitan AgroMedia Pustaka ini karena diulas juga mengenai manajemen usaha pengomposan, baik skala kecil maupun besar.

#AgromediaPeduliSampah

Langkah Jitu Membuat Kompos dari Kotoran Ternak & Sampah AgroMedia

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang mempunyai arti penting bagi masyarakat, baik dilihat dari nilai ekonominya yang tinggi maupun dari kandungan gizinya. Tanaman bawang merah dapat tumbuh pada dataran rendah maupun dataran tinggi. Permintaan bawang merah relatif stabil dan cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Permintaan yang stabil dan cenderung naik menjadikan komoditas bawang merah sebagai salah satu komoditas potensial yang akan menguntungkan jika dikembangkan dalam skala usaha yang besar. Minat petani cukup kuat untuk membudidayakan tanaman bawang merah, namun dalam proses pengusahaannya masih ditemukan berbagai kendala, baik kendala yang bersifat teknis maupun ekonomis. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, terutama yang bersifat teknis guna menghasilkan bawang yang bebas residu bahan kimia, maka dilakukan pembudidayaan tanaman bawang merah secara organik yang menggunakan input sarana produksi yang organik berupa; penggunaan pupuk kandang, penggunaan biokompos organik rumah tangga, penggunaan pupuk hayati (*Trichoderma* sp.), dan penggunaan biochar. Harapannya, budi daya tanaman bawang merah organik, dapat dilaksanakan dengan harapan stabilitas produksi terjaga dan terbebas residu bahan kimia. Selanjutnya dengan buku ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan para pembaca dalam budi daya tanaman bawang merah organik. Selamat membaca dan semoga sukses.

Majalah Trubus Edisi Oktober 2023 Mafy Media Literasi Indonesia

Ternak sapi khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang mampu memenuhi kebutuhan akan gizi hewani dan menjadi salah satu komoditas ekonomi yang menyajikan dan memiliki arti penting dalam kehidupan masyarakat. Sapi potong dalam suatu peternakan bisa menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama sebagai bahan makanan berupa daging, di samping hasil lainnya seperti pupuk kandang, kulit dan tulang. Sapi merupakan hewan ternak yang dapat menopang kebutuhan konsumsi daging. Hal ini karena sapi dapat ditenakkan secara sederhana dan mudah, disukai berbagai kalangan masyarakat, dan tubuhnya cukup besar bila dibandingkan ternak yang lain. Bila dilihat dari kondisi penduduk Indonesia yaitu sekitar 235 juta jiwa dan pertambahan penduduk Indonesia yang akan terus bertambah dari tahun ke tahun, tentu kebutuhan protein hewani juga akan bertambah. Dengan demikian, usaha ternak sapi potong sebagai salah satu pemasok protein hewani merupakan upaya yang tepat dan memiliki prospek yang sangat cerah. Usaha pembesaran sapi potong yang dilakukan secara intensif maupun semi intensif dan dapat dilakukan dalam skala kecil seperti pada usaha ternak sapi potong segmen ternak tradisional atau ternak rakyat. Ada beberapa jenis sapi potong yang ada di Indonesia yaitu sapi tropis dan sapi bangsa Eropa. Salah satu jenis sapi tropis yang banyak dijumpai di beberapa daerah di Indonesia adalah sapi ongole. Saat ini sapi peranakan ongole yang murni mulai sulit ditemukan, karena telah disilangkan dengan sapi brahman sehingga sapi ini sering diartikan sebagai sapi lokal berwarna putih (keabu-abuan), berkelasa dan gelambir. Sapi PO terkenal sebagai sapi pedaging dan sapi pekerja, kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perbedaan kondisi lingkungan, memiliki tenaga yang kuat, tahan terhadap panas, serta pertumbuhan relatif cepat walaupun adaptasi terhadap pakan kurang.

Siap Menghadapi Ujian Nasional SMP/MTs 2010 Deepublish

Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang terdiri atas 4 pokok bahasan yang disusun sebagai bahan acuan atau pegangan mahasiswa yang menempuh Mata Kuliah Manajemen Pembibitan di Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman dengan materi yang telah disesuaikan dengan keperluan bahan pembelajaran. Materi dalam buku ini merupakan hasil penyempurnaan dari materi perkuliahan yang telah disusun sebelumnya ditambah dengan beberapa contoh dan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta dari beberapa buku yang materinya sesuai dengan keperluan bahan pembelajaran. Penulis berharap agar buku yang sederhana ini dapat membantu para mahasiswa dan tim pengajar dalam kegiatan perkuliahan, serta pihak-pihak yang memiliki ketertarikan terhadap bidang Manajemen Pembibitan.

Teknologi Penanganan, Pengolahan Limbah Ternak dan Hasil Samping Peternakan Syiah Kuala University Press

Buku TEKNOLOGI PENANGANAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH DAN HASIL SAMPING PETERNAKAN ini berisikan materi yang membahas tentang teknologi penanganan dan pengolahan limbah ternak dari berbagai sumber yang disusun berdasarkan RPS pembelajaran Ilmu Penanganan dan Pengolahan Limbah Ternak- Jurusan Peternakan, Universitas Syiah Kuala sehingga dapat digunakan sebagai salah satu buku referensi pembelajaran ditingkat Diploma dan Strata 1 Perguruan Tinggi. Komponen dan bagian dari isi buku ini juga merupakan bersumber dari hasil kajian tulisan dari berbagai pihak yang memiliki latar belakang terkait dengan Penanganan dan Pengolahan Limbah Ternak. Buku ini secara umum ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan penambah wawasan kelimuan terkait dengan penerapan usaha dan industri peternakan tanpa limbah. Program ini memerlukan upaya sosialisasi melalui literasi sehingga peternakan “zero waste” model akan meenjadi yang sangat potensi untuk dikembangkan melalui model peternakan berbasis manajemen penanganan limbah ternak sehingga dapat memberikan nilai tambah melalui penerapan teknologi penanganan dan pengolahan limbah yang aplikatif serta mampu menghasilkan produk olahan yang bermanfaat bagi masyarakat. Harapan, semoga buku ini mampu memberikan wawasan baru bagi mahasiswa dan masyarakat akan manfaat teknologi penanganan dan pengolahan limbah ternak yang sangat luas untuk dapat dijadikan usaha atau bisnis yang menguntungkan dimasa depan guna menekan penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan hidup manusia.

Manajemen Pembibitan (Edisi Revisi 2) PT Niaga Swadaya

Mata kuliah Fisiologi Ternak merupakan mata kuliah dasar pada Program Studi Peternakan, mata kuliah ini memiliki cakupan bidang-bidang ilmu yang agak luas, meliputi: bidang kesehatan hewan, fisika, kimia, dan biologi yang dikaitkan dengan tata letak, fungsi organ dan jaringan pada ternak. Para mahasiswa membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam supaya mereka mampu mempelajari proses produksi pada ternak pada waktu mereka mengambil mata kuliah-mata kuliah lanjutan. Buku ini berisi tentang ketentuan berkegiatan di laboratorium untuk dosen dan mahasiswa yang terdiri dari enam (6) bagian materi yaitu bagian Sirkulasi, Pernapasan, Pencernaan, Urinari, Reproduksi, dan Endokrin. Setiap bagian menjelaskan tentang model kegiatan praktikum, dilengkapi dengan gambar peralatan dan bahan, prosedur kegiatan, dan beberapa lampiran untuk mencatat data selama praktikum. Materi praktikum dalam buku ini diambil dari buku teks, ebook, hasil penelitian, serta jurnal-jurnal ilmiah, sehingga diharapkan relevan dengan kebutuhan mahasiswa program studi Peternakan, Kedokteran Hewan, Biologi atau mereka yang akan melakukan kegiatan serupa dengan praktikum Fisiologi Ternak.

PUPUK ORGANIK DAN APLIKASINYA PADA TANAMAN JAHE MERAH Deepublish

Buku ini merupakan pemikiran secara individual berdasarkan kompetensi masing-masing guru besar Universitas Gadjah Mada (UGM). Dewan Guru Besar (DGB) menginisiasi penerbitan buku ini karena seorang guru besar UGM mempunyai nilai strategis bagi kemajuan bangsa. Seorang guru besar mempunyai kewajiban khusus membuat karya ilmiah dan menyebarluaskan gagasan pembangunan Indonesia atas dasar ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena jabatan guru besar merupakan jabatan akademik tertinggi diharapkan pemikirannya sudah sangat mendalam dan visioner. Dalam kaitan itulah, DGB memrogramkan penulisan buku “Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045”. Tahun 2045 bertepatan dengan 100 tahun Indonesia merdeka, dari sekarang tinggal 24 tahun lagi. Suatu tahun pencapaian yang sangat urgen. Timbul pertanyaan kritis, apakah Indonesia sudah betul-betul merdeka dan berdaulat, tidak terjajah lagi oleh kekuatan asing? Apakah Indonesia sudah maju dan tidak tertinggal negara lain? Apakah kita sudah menikmati keadilan dan kemakmuran dari hasil kekayaan dan pengolahan sumber daya yang kita miliki? Apakah kita sudah baldatun toyyibatun warobun ghofur? Judul buku tersebut mengacu pada visi Indonesia 2045. Seperti diketahui, keseluruhan visi Indonesia 2045 diarahkan pada perwujudan Indonesia yang berdaulat, maju, adil, dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Visi tersebut menginginkan Indonesia menuju tahun 2045 menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas manusia yang unggul serta menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi, kesejahteraan rakyat yang jauh lebih baik dan merata, serta ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan yang kuat dan berwibawa. Pencapaian visi Indonesia dibangun dengan empat pilar pembangunan, yaitu pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. Masing-masing pilar berisi bidang-bidang pembangunan dari pendidikan hingga politik luar negeri yang harus dibangun dan dipercepat hingga tahun 2045 untuk mewujudkan visi Indonesia 2045. Secara keseluruhan, visi Indonesia 2045 mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia yang lebih baik dan merata dengan kualitas manusia yang lebih tinggi, ekonomi Indonesia yang meningkat menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi terbesar dunia, pemerataan yang berkeadilan di semua bidang pembangunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat dan demokratis. Pemikiran GB dilakukan oleh seluruh anggota GB, baik anggota DGB maupun yang bukan anggota DGB secara individual sesuai dengan kompetensi masing-masing. Penulisan buku ini sejalan juga dengan tugas khusus seorang GB, yaitu menulis buku, menyebarluaskan gagasan, dan membuat karya ilmiah. Buku ini juga merupakan oleh-oleh DGB periode 2016-2021 karena masa baktinya akan berakhir bulan Juli 2021. Penulisan buku ini dimaksudkan untuk mengaktualisasikan karya semi ilmiah atau ilmiah populer berisi pemikiran-pemikiran para guru besar sesuai dengan kompetensi masing-masing dalam kerangka untuk mewujudkan Indonesia Maju 2045. Semoga buku ini dapat dijadikan titik awal perangkuman pemikiran DGB UGM secara sistematis untuk mewujudkan Indonesia Maju di tahun 2045 Bidang Agro.

Pupuk Organik Cair Aplikasi & Manfaatnya Media Nusa Creative (MNC Publishing)

Menghasilkan melon berkualitas premium bisa dari greenhouse sederhana. Sejumlah pekebun melon sukses menuai melon-melon berkualitas sesuai standar pasar dari green house berstruktur bambu. Greenhouse bambu cenderung lebih murah sehingga pekebun bermodal terbatas pun kemungkinan bisa membangun greenhouse bambu. Pantas jika pembuatan greenhouse bambu untuk melon cenderung bertambah saban tahun. Pengalaman sejumlah pekebun menanam melon dalam greenhouse bambu.

Lele Organik Hemat Pakan AgroMedia

Buku ini terdiri dari enam bab, bab pertama berisi tentang mengapa dan apa teknologi hijau serta hubungannya tentang mengapa dan apa teknologi hijau serta hubungannya dengan sustainable agriculture area atau pertanian berlanjut. Bab kedua menjelaskan landasan dasar merancang teknologi hijau. Sesuai dengan judul buku ini maka perlu dijelaskan terlebih dahulu apa yang disebut dengan sistem produksi pertanian organik terpadu, yaitu di bab ketiga. Oleh karena dibahas teknologi hijau, maka pada bab keempat diulas apa itu bahan organik, macam dan manfaat secara keseluruhan. Pada bab kelima yang merupakan inti dari buku ini berisi tentang aplikasi teknologi hijau terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Buku ini ditutup dengan bab keenam yang menyajikan wawasan contoh dampak pertanian organik di dunia, terutama di lahan kering Afrika di dalam menghadapi pemanasan global dan perkembangan pemasaran produk organik di beberapa negara di dunia.

Budi Daya Sapi Perah Jilid 1 Media Nusa Creative (MNC Publishing)

Buku ini ditulis oleh pakar sekaligus praktisi yang sukses membuat pupuk organik. Di dalamnya dipaparkan cara membuat pupuk organik cair beserta cara aplikasinya untuk tanaman dan hewan ternak. Buku ini sangat cocok bagi orang yang ingin back to nature dan berbisnis pupuk organik. - Agromedia-

Teknologi Hijau dalam Pertanian Organik Menuju Pertanian Berkelanjutan Bhuana Ilmu Populer

Ternak salah satu makhluk yang diciptakan oleh Allah Subhana Wataalah, yang sudah dimanfaatkan oleh manusia mulai dari zaman dulu sampai sekarang, sehingga ternak sangat patut untuk dikaji untuk lebih memkasimalkan pemahaman dan pemanfaatan umat manusia. Pada hakekatnya semua yang diciptakan oleh Allah Subhana Wataalah diperuntukkan bagi manusia, termasuk ternak. Sekalipun ada jenis ternak yang terlarang buat orang Islam untuk dimanfaatkan baik secara langsung maupun tidak secara langsung, seperti dalam kegiatan agribisnis.

Praktis dan Mudah Menanam Cabai di Rumah SCOPINDO MEDIA PUSTAKA

Tanaman buah-buahan merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang memiliki prospek bagus untuk dikembangkan. Konsumsi buah-buahan sangat baik untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia khususnya vitamin dan mineral. Di Indonesia banyak dijumpai buah-buahan sepanjang tahun karena beberapa buah-buahan dapat tumbuh di dua musim baik musim kemarau maupun musim penghujan. Dalam pengembangan tanaman buah-buahan tentunya diperlukan pengetahuan tentang kesesuaian lingkungan, bibit yang baik, teknis budidaya dan upaya untuk mendapatkan kualitas buah yang baik untuk dikonsumsi ataupun dipasarkan. Buku ini disusun untuk menambah bahan bacaan tentang tanaman buah-buahan khususnya buah tropis, dengan harapan semakin banyak orang tertarik untuk menanam tanaman buah.

Membuat pupuk kandang secara cepat Penerbit Pustaka Rumah C1nta

Buku ini dibuat secara khusus guna mendukung Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT) khususnya peningkatan produksi daging sapi potong dan menyajikan beberapa unit dan sub sub unit kompetensi yang perlu dikuasai oleh para penyuluh, petugas teknis peternakan maupun pelaku utama dan pelaku usaha peternakan sapi potong.

Budi Daya Tanaman Bawang Merah Organik TOHAR MEDIA

Peluang mengkebunkan kelapa pandan wangi untuk memasok pasar. Harga jual fantastis. Pohon genjah dan berbuah perdana pada umur 2,5 tahun. Bertahun-tahun rawa gambut 26 hektare (ha) di Kecamatan Pantaicermin, Kabupaten Serdangbedagai, Sumatera Utara, itu menganggur. Gunawan Kosasih mengolah lahan itu untuk budidaya kelapa pandan wangi. Mula-mula petani 45 tahun itu menanam 200 bibit di lahan 1 hektare. Penanaman bertahap hingga 26 hektare itu penuh kelapa pandan wangi berpopulasi total 5.200 tanaman - semuanya produktif

Dasar-Dasar Manajemen Kesuburan Tanah Gramedia Pustaka Utama

Pupuk merupakan suatu bahan sebagai sumber unsur hara baik makro maupun mikro bagi tanaman, sedangkan pemupukan merupakan suatu tindakan mengaplikasikan dari pupuk. Pupuk digolongkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan: 1) kandungan unsur hara (pupuk tunggal dan pupuk majemuk); 2) kadar unsur hara (berkadar hara tinggi, sedang, dan rendah); 3) reaksi kimia (pupuk masam, netral, basa); 4) kelarutan (pupuk larut dalam air, larut dalam asam sitrat, dan larut dalam asam kuat); 5) cara pembuatan dan komponen utama penyusun pupuk (pupuk organik dan pupuk anorganik); 6) cara pemberian (pupuk akar dan pupuk daun). Secara garis besar pupuk terdiri dari dua jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Agar pemupukan yang kita lakukan tepat sesuai dengan kebutuhan tanaman mendapatkan efisiensi dalam pemupukan, maka terdapat konsep lima tepat yang harus diperhatikan yaitu : 1) tepat jenis pupuk yang digunakan; 2) tepat dosis yang diberikan sesuai kebutuhan tanaman; 3) tepat waktu aplikasi pemupukan; 4) tepat tempat penempatan pupuk saat aplikasi; dan 5) tepat cara aplikasi pupuk. Bagi pembaca yang menyukai pertanian atau tanam-menanam, buku sangat bermanfaat untuk dibaca sebagai menambahkan pengetahuannya tentang pupuk.

KESUBURAN TANAH AgroMedia

Tanaman jahe (*Zingiber officinale*) telah lama dikenal dan tumbuh baik di Indonesia. Jahe yang termasuk keluarga Zingiberaceae (temu-temuan), adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah maupun sebagai bahan obat. Rimpangnya berbentuk jemari yang menggembung di ruas-ruas tengah. Rasa dominan pedas disebabkan senyawa keton bernama zingeron. Jahe merupakan tanaman rimpang yang banyak tersebar di daerah Asia. Berdasarkan data dari FAO tahun 2002 menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang menghasilkan jahe terbesar ke tiga setelah India dan China. Jahe merah dikembangkan karena memiliki khasiat baik sebagai obat tradisional, bumbu masak maupun penghasil senyawa aromatik. Rimpang jahe merah mengandung zat oleoresin dan minyak atsiri yang tinggi, sehingga lebih banyak digunakan sebagai bahan baku obat. Jahe juga mengandung oleoresin yang lebih banyak mengandung komponen-komponen non-volatil yang merupakan zat pembentuk rasa pedas pada jahe. Umumnya oleoresin jahe tersusun oleh gingerol, zingeron, shogaol, dan resin. Semakin tua umur rimpang jahe, semakin besar pula kandungan oleoresinnya.

Bahan Organik Tanah Sawah AgroMedia

Protein hewani berupa susu, daging dan telur merupakan salah satu andalan dalam membentuk jasmani yang siap menghadapi tantangan kehidupan generasi penerus bangsa. Sapi perah sebagai penghasil susu adalah penyumbang dan penyedia protein hewani yang merupakan kebutuhan penting bagi kesehatan dan kebugaran tubuh serta meningkatkan kecerdasan orang yang mengkonsumsinya. Kemajuan bidang informasi teknologi telah membuka pemahaman tentang kehidupan masyarakat modern yang semakin kompetitif dan penuh tantangan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan konsumsi susu yang semakin tajam, walaupun produksi domestik baru dapat memenuhi 30% dari seluruh kebutuhan. Oleh sebab itu, peluang usaha budi daya sapi perah masih sangat terbuka dan menjanjikan masa depan yang cerah. Teknologi pengolahan susu untuk pemanfaatan faedahnya dengan ragam sajian dan kelezatan telah berhasil melahirkan berbagai macam produk susu olahan yang semakin hari semakin banyak variasinya. Tuntutan kebutuhan dan daya beli masyarakat yang semakin meningkat memberikan jaminan pasar yang luas dan semakin berkembang. Buku ini diharapkan dapat menjadi pegangan dasar bagi para peternak sapi perah, mahasiswa kedokteran hewan dan peternakan, pelajar, paramedik veteriner, inseminator, peternak atau petugas peternakan dan pelajar sekolah kehewan yang menaruh perhatian terhadap budi daya sapi perah, sebagai sumbang sih penulis dalam berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman di tengah-tengah keterbatasan yang dimilikinya. Penulis mencoba menguraikan dengan bahasa yang sederhana dan lugas agar mudah untuk dipahami oleh berbagai kalangan di masyarakat. Untuk kata yang sulit dicari padanannya dalam bahasa Indonesia, disediakan rubrik khusus "Glosarium" atau kosakata yang memberi sekilas pencerahan tentang makna kata yang dimaksud.

Majalah Trubus Edisi April 2023 Penerbit P4I

Pupuk organik, yang sudah teruji keunggulannya, tidak hanya bermanfaat untuk menyuburkan tanaman, tetapi juga untuk memperbaiki unsur hara dan mengembalikan kesuburan tanah. Anda bisa membuat sendiri pupuk nonkimia yang ramah lingkungan ini dengan memanfaatkan limbah pertanian, limbah peternakan, bahkan sampah rumah tangga. Buku ini secara lengkap menjelaskan cara membuat pupuk organik padat maupun cair, sekaligus aplikasi pemanfaatannya untuk pertanian, peternakan, maupun perikanan. Tak sekadar untuk memupuk tanaman Anda di rumah, pembuatan pupuk organik juga merupakan peluang bisnis yang sangat menjanjikan. Pelajirlah pengelolaan bisnis dan analisis usahanya dalam buku ini. Selanjutnya... bersiaplah mendulang rupiah dari pupuk organik!

Beternak & Bisnis Sapi Potong Uwais Inspirasi Indonesia

Panduan cara efektif penggunaan pupuk kompos.

Cara Efektif Penggunaan Pupuk Kompos pada Tanaman Trubus

Pekebun kakao merespons permintaan pasar berupa kako organik. Namun, banyak permintaan yang belum terpenuhi. Imanuel Tommy Setiono masih muda. Usianya baru 27 tahun pada 29 Juli 2022 nanti. Namun, kesibukan pekebun di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung itu seabrek. Setiap pekan ia harus memanem ribuan buah kakao. Tommy mengelola 10.000 tanaman produktif. TREN ORGANIK harap mafhum, Tommy membudidayakan kakao secara organik. "Penerapan budidaya sudah organik," kata alumnus SMK Negeri 2 Lampung tengah itu. PELUANG PASAR Menurut ahli agribisnis dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Prof. Dr. Ir. Masyhuri, keuntungan produk kakao organik adalah harga yang lebih tinggi daripada harga cokelat konvensional. "Petani yang rasional akan memproduksi kakao organik," kata Masyhuri. Produk kakao organik akan tumbuh seiring dengan kesadaran konsumen yang memerlukan kakao sehat. Oleh karena itu, perlu pembenahan sosialisasi sertifikasi organik sehingga semua petani mengetahui cara-caranya dan terbuka bagi semua petani. PRODUKSI, LUAS LAHAN, DAN PRODUKTIVITAS KAKAO NASIONAL - 2017 Produksi : 585,20 ribu ton Luas Lahan : 1.653,10 ribu ton Produktivitas : 354 kg/ha/tahun - 2018 Produksi : 767,40 ribu ton Luas Lahan : 1.610,90 ribu ha Produktivitas : 476 kg/ha/tahun - 2019 Produksi : 734,70 ribu ton Luas Lahan : 1.560,70 ribu ha Produktivitas : 470 kg/ha/tahun - 2020 Produksi : 713,40 ribu ton Luas Lahan : 1.528,40 ribu ha Produktivitas : 466 kg/ha/tahun - 2021 Produksi : 706,50 ribu ton Luas Lahan : 1.478,00 ribu ha Produktivitas : 478 kg/ha/tahun